



ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA DARURAT COVID-19**Nuriya Mulyati**Universitas Brawijaya
nuriyamulyati27@gmail.com

Diterima:

**18 Agustus
2021**

Direvisi:

**27 Agustus
2021**

Disetujui:

**14 September
2021****Abstrak**

Sejak bulan Maret 2020 seluruh satuan pendidikan di Indonesia memberlakukan program belajar di rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tepatnya sejak Covid-19 dinyatakan masuk ke Indonesia. Pemerintah melalui Kemendikbud memberikan himbauan kepada seluruh unit pendidikan agar melakukan kegiatan belajar mengajar atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini bertujuan untuk mengurangi risiko tertularnya Covid-19. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem Pembelajaran Jarak Jauh yang diterapkan, dampak dari sistem Pembelajaran Jarak Jauh, kendala dalam penerapan sistem Pembelajaran Jarak Jauh. Metode penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan merupakan kegiatan mengamatinya berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat baik itu berupa buku, makalah ataupun tulisannya yang sifatnya membantu sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) masih memiliki banyak kendala dari peralatan yang tidak memadai dan juga koneksi internet yang buruk. Pelaksanaan *e-learning (electronic learning)* diharapkan dapat dilakukan pengecekan untuk *server* dan pengecekan untuk jaringannya sehingga dapat memudahkan untuk *login* ataupun mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci : *Pembelajaran Jarak Jauh, Sistem Manajemen Pembelajaran (SMP), Covid-19, Pembelajaran Elektronik, Daring*

Abstract

Since March 2020 all education units in Indonesia have implemented home study or Distance Learning (PJJ) programs, precisely since Covid-19 was declared into Indonesia. The government through the Ministry of Education gave an appeal to all education units to conduct teaching and learning activities or Distance Learning (PJJ). Distance Learning (PJJ) aims to reduce the risk of contracting Covid-19. Where this research aims to find out the distance learning system applied, the impact of distance learning systems, constraints in the application of distance learning systems. This research method is a type of descriptive qualitative research. This research was conducted for library research. Library research is an activity to observe various literature related to the subject matter raised whether it is a book, paper or writing that is helpful so that it can be used as a guideline in the research process. The results of the study showed that Distance Learning (PJJ) still has many constraints from inadequate equipment as well as a poor internet connection. The implementation of *e-learning (electronic learning)* is expected to be checked for the server and checking for the network so that it can make it easier to login or follow the learning process.

Keywords : *Distance Learning, Learning Management System (LMS), Covid-19, E-learning, Online*

PENDAHULUAN

Kemajuan dari suatu bangsa di masa sekarang dan di masa yang akan datang ditentukan oleh generasi muda yang nantinya menjadi penerus bangsa itu sendiri. Generasi muda yang berkualitas di hasilkan dari sistem pendidikannya yang juga berkualitas, tidak mungkin akselerasi kemajuan bangsa dapat terwujud di masa yang akan datang tanpa di dukung oleh kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga dan bernilai luhur terutama bagi generasi muda yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa (Sari et al., 2020a). Berdasarkan pendidikan 4.0 menuntut kita untuk menjadi generasi yang kreatif, inovatif dan kompetitif. Saat ini internet bukan sesuatu yang dapat mengganggu proses pembelajaran, tidak hanya sebatas saling terkoneksi, namun sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran tanpa melawan perkembangan teknologi (Agsera & Adri, 2020). Saat ini penggunaan teknologi multimedia interaktif dalam sebuah web merupakan fenomena yang semakin mendapat perhatian khalayak ramai (Ali, 2013), situs jejaring sosial sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membuat profil publik atau semi publik dalam sistem yang dibatasi. Oleh karena itu, seorang pendidik atau dosen harus tanggap terhadap perkembangan teknologi dan informasi agar mampu berinovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa yang nantinya berdampak pada hasil belajar mahasiswa.

Sejak adanya pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Semua sekolah dan perguruan tinggi hampir di semua negara yang terdampak Covid-19 memberlakukan kebijakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Latip, 2020). Jika Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2) (Setiawan, 2020), Covid-19 merupakan penyakit yang tergolong baru dimana penyebab, virus ini awalnya belum diketahui secara pasti. Virus ini sangatlah berbahaya, sangat mudah menular terhadap sesama manusia. Penularan (*transmission*) virus ini terjadi melalui kontak yang dekat antar individu yang mana salah satu individu telah terinfeksi sebelumnya, kemudian mengeluarkan atau menyipratkan tetesan pernafasan (*droplet*) dari batuk dan bersin.

Jika ingin menghindari penularan Covid-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah (Kahfi, 2020) dan Perguruan Tinggi dihimbau agar mengatur pembelajaran dari rumah dan dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran daring (Kahfi, 2020) atau dalam istilah asingnya disebut dengan *distance learning*. Berdasarkan berbagai penelitian lainnya juga dikenal dengan *online learning*, *e-learning* (*electronic learning*) maupun daring (dalam jaringan). Berdasarkan konteks belajar secara *online*, mahasiswa dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan video dua arah, dengan bimbingan pengajar. Tutorial tatap muka diganti dengan perantara teknologi di tengah mewabahnya Covid-19 (Parhan & Alifa, 2020). Adapun nilai-nilai karakter yang mampu dikembangkan dari aktivitas yang dilakukan siswa/mahasiswa di rumah yaitu nilai karakter religius, nilai karakter disiplin, nilai karakter kreatif dan nilai karakter rasa ingin tahu (Batubara et al., 2020). Kini menjadi tantangan bagi dosen, mahasiswa yang mau tidak mau harus siap menghadapi *online learning* yang ada. Perbedaan pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan PJJ memberikan pengaruh berbeda terhadap mutu belajar mahasiswa (Napitupulu, 2020). Teknologi informasi merupakan hal yang sangat umum pada era globalisasi ini (Putri, 2018). Jika dengan adanya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sudah sedemikian pesat, peneliti dapat memanfaatkan TIK dalam bidang pendidikan

dengan cara menghasilkan media pembelajaran berupa *e-learning* yang dapat membantu dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Efrita et al., 2016). Penggunaan *e-learning* dalam proses pendidikan telah berhasil berkontribusi dalam batas tertentu memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan keterampilan teknologi para siswa/mahasiswa, bahkan guru/dosen (Syahrir et al., 2021). Berbagai layanan *e-learning* telah tersedia baik yang dikelola mandiri oleh institusi dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) maupun yang disediakan secara bebas oleh pihak ketiga. Namun tidak sedikit dari institusi, dosen hingga mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajarannya dengan sistem ini sehingga mereka mencari alternatif terbaik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran daring/*online*. Penerapan LMS-*Google Classroom* dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan (Alfina, 2020) agar proses perkuliahan dapat terus berjalan, *Learning Management System* merupakan suatu sistem manajemen pembelajaran yang bersifat digital. LMS (*Learning Management System*) adalah sebuah perangkat lunak untuk membuat materi pembelajaran berbasis web yang mengelola kegiatan pembelajaran beserta hasilnya dan memfasilitasi interaksi antar dosen dan pembelajar, antar dosen dan dosen serta antar pembelajar dan pembelajar (Hernawati & Aji, 2016). LMS memungkinkan pendidik untuk melacak siswa maupun mahasiswa yang terdaftar dalam kursus, mendistribusikan materi pembelajaran, membuat *platform* untuk diskusi, menetapkan dan mengevaluasi tugas, memberikan umpan baik serta menilai mahasiswa.

Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi suatu negara dalam keadaan apapun pendidikan tetap harus mengusahakan untuk tetap berjalan dengan baik, sehingga pemerintah mengeluarkannya kebijakan-kebijakan seperti misalnya Pembelajaran Jarak Jauh dan kebijakan lain untuk mengupayakan pendidikan di Indonesia dapat terus berjalan. Selain itu, sebagai tenaga pengajar atau guru dan dosen, diharapkan mampu memberikan suatu terobosan-terobosan atau cara-cara khusus yang digunakan dalam menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh ini. Tenaga pengajar dituntut untuk bisa berekreasi sesuai dengan kondisi yang ada agar para siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mudah. Jangan sampai hal ini malah membuat para siswa menjadi sulit dan terhambat belajarnya.

Materi yang diberikan juga harus berbeda dengan materi yang diajarkan pada umumnya. Pengurangan bobot materi diperlukan sebagai kompensasi atas sulitnya kegiatan belajar mengajar atau rumitnya kegiatan belajar mengajar yang diterapkan kali ini karena adanya Covid-19 ini. Tenaga pengajar harus bisa kreatif dalam menghadirkan materi dengan model pembelajaran yang bagus dan menarik. Sehingga siswa dengan senang dan mudah menerima materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

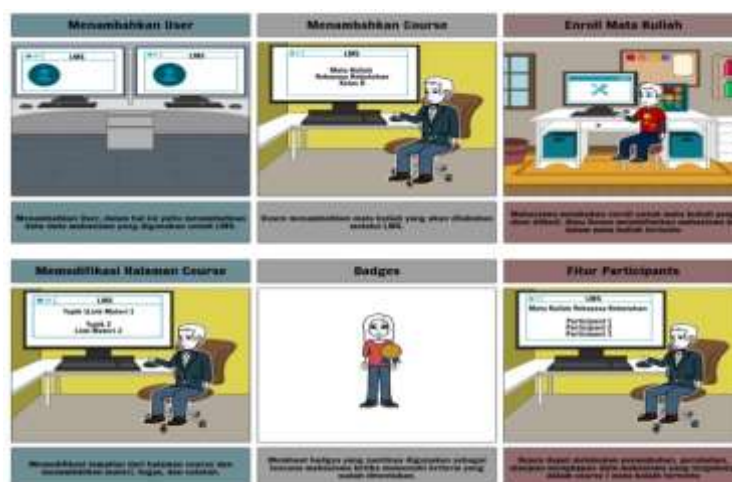
Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitiannya yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkannya sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangannya. Berlandaskan teori ini bermanfaat untuk memberikannya gambaran umum tentang latar belakang penelitiannya dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitiannya. Jenis pendekatan penelitian yang digunakannya yaitu metode yang deskriptif, yaitu metode yang dalam menelitinya status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsinya, gambarannya atau lukisannya secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-faktanya, sifat-sifatnya serta hubungan antar fenomena yang diselidikinya (Sari et al., 2020b).

Metode penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan merupakan kegiatan pengamatan berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat baik itu berupa buku, makalah ataupun tulisannya yang sifatnya membantu sehingga dapat dijadikannya sebagai pedoman dalam proses penelitian. Berdasarkan Buku Pengantar Metodologinya *Research Social* mengemukakan bahwa tujuan penelitiannya perpustakaan adalah agar mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materialnya yang ada di perpustakaan, hasilnya dijadikan fungsi dasar dan alat utama agar praktik penelitian di lapangan. Jika menggunakan penelitian perpustakaan berarti sumber datanya diambil dari berbagai sumber data yang relevan dengan topik yang diangkat yaitu Pembelajaran Jarak Jauh pada masa darurat Covid-19 (Sari et al., 2020b).

Setelah semua data sudah terkumpul maka akan dilakukannya analisis terhadap data yang akan diperolehnya. Data mengenai antusias mahasiswanya dianalisis dalam fokus kondisi di lingkungan kelas, kegiatan dalam pembelajaran, sistem di aplikasi *e-learning* dan konten bahkan bahan ajar di dalam *e-learning*. Data yang tentang kelebihanannya, kekurangannya dan harapan mahasiswa akan dianalisis berdasarkan kegiatannya pembelajaran yang dilakukan saat pelaksanaan *e-learning* dan konten pembentuk *e-learning* (meliputi infrastruktur, sistem aplikasi dan konten).

HASIL DAN PEMBAHASAN

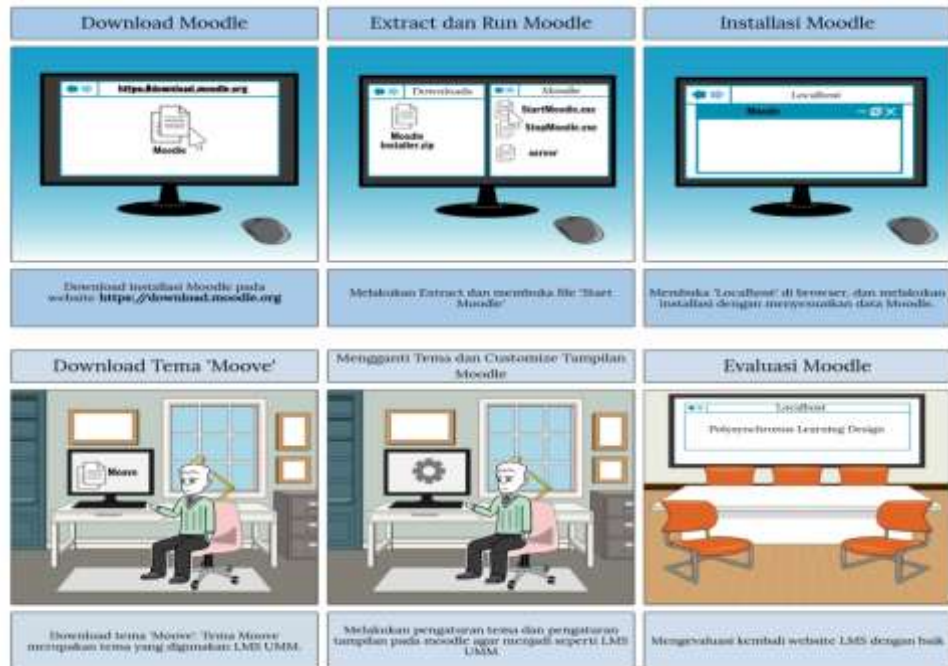
Secara umum pendidikan memiliki suatu proses kehidupan untuk berkembang setiap individu agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya. Sehingga seorang yang terdidik itu sangat penting, kita di didik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. Sejak saat pemerintah menerapkannya sosial *distance* untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, maka terjadinya pembatasan pertemuan dengan jumlah banyak termasuk dalam dunia pendidikan. Hal inilah yang akan berdampak pada kegiatan belajar dan mengajar di lembaga pendidikan yang semulanya tatap muka di kelas, berganti menjadi Pendidikan Jarak Jauh atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) dengan sistem *online*.



Gambar 1. Proses Kegiatan *Course*

Secara legal formal, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109/2013 Pasal 2, menyebutkan bahwa tujuannya PJJ adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti

pendidikan secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pembelajaran (Sari et al., 2020b).



Gambar 2. Cara Menggunakan Moodle

A. Analisis Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh dan Kendalanya

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (*Distance Learning*) sebagai model dari Pendidikan Jarak Jauh (*Distance Education*) bukanlah model pendidikan yang baru. Pada awalnya dimulai dengan kursus tertulis, kemudian berkembang dalam bentuk pendidikan tinggi formal berbentuk Universitas Terbuka (*Open University*). Diantaranya University of Wisconsin di Amerika menjadi universitas pelopor di dunia Pendidikan Jarak Jauh sejak tahun 1891(Sari et al., 2020b).

Pada awal terselenggaranya, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) oleh masyarakat dianggap sebagai jenis pendidikan alternatif atau pendidikan kelas dua yang kalah gengsinya dari pendidikan konvensional yang mengharuskannya kehadiran pembelajar. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diselenggarakannya secara *online* melalui medis internet. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *online* mendapatkan apresiasi yang tinggi di masyarakat bahkan ada yang menganggap lebih bergengsi dibandingkan pendidikan konvensional yang cenderung kurang memanfaatkan kemajuan teknologi (Sari et al., 2020b).

Komponen proses pelaksanaannya secara analisis yang menjadi kendala proses pelaksanaan pendidikan adalah masih kurangnya pemahaman proses pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh di lingkungan masyarakat sebagai langkah upaya untuk pelaksanaan yang cepat dan akurat sebagai solusi memberdayakan tingkat pendidikan di lingkungannya. Hal ini diperlukan penyadaran dan pengertiannya secara pemahaman yang matang. Kebutuhan pelaksana teknik pendidik menunjukkan kesiapan tenaga pelaksana yang dapat secara mendasar mengerti proses pelaksanaan kegiatannya secara umum, dengan dasar aturan serta mekanismenya yang mendasar dalam pelaksanaa kerja (Sari et al., 2020b).

Berdasarkan pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh, seringkali ditemukan kendala ataupun ketidaksesuaian, dengan pembelajaran yang seharusnya, banyak yang mengira tanggung jawab pengajar dalam melaksanakan PJJ menjadi lebih ringan ketimbang dengan pembelajaran tradisional. Saat ini sistem pendidikan menghadapi banyak masalah, dalam masa pandemi Covid-19 pembelajarannya di Indonesia dialihkan menjadi Pendidikan Jarak Jauh, namun kurangnya peralatan, personel, sumber daya dan keterbatasan teknologi pendidikan serta keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum mencukupi penggunaan media internet/*e-learning* memiliki kendala yang cukup besar, koneksi jaringan dan kesalahan teknis seperti *server down and error* menghambat keberhasilan pembelajaran (Sari et al., 2020b).

Kreativitas pengajar dalam memberikan materi lewat media juga diperlukan sebagai faktor yang memengaruhi minat siswa belajar dalam PJJ ini. Permasalahan dalam menerima konsep dan prinsip materi akan sulit dalam pembelajaran PJJ tanpa adanya tatap muka meskipun pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti *power point, hyperlink, video tutorial, compact disk (CD)* dan multimedia interaktif berbasis CAI (Sari et al., 2020b).

B. Pendidikan Selama Pandemi Covid-19

Pendidikan Jarak Jauh semenjak ada himbauan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar sekolah dan perguruan tinggi menetapkan pembelajaran di rumah selama dua pekan, banyak sekolah dan perguruan tinggi yang belum siap sehingga banyak menggunakan aplikasi media sosial dan juga aplikasi gratis lainnya. Bagi beberapa perguruan tinggi telah mempunyai *website e-learning* sehingga tidak terlalu kaget dengan adanya instruksi belajar dari rumah ataupun konsep Pendidikan Jarak Jauh. Pendiri Pendidikan Jarak Jauh ini cukup efektif untuk kondisi-kondisi tertentu. Pasca Covid-19 kemungkinan besar akan banyak perguruan tinggi dan sekolah yang menyiapkan dan menerapkan Pendidikan Jarak Jauh melalui *website e-learning*. Kemudahan yang didapat sangat banyak terutama bagi mahasiswa dan dosen yang tidak bisa hadir di kampus namun tetap bisa mengakses pelajaran melalui *e-learning* (Sari et al., 2020b).

KESIMPULAN

Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bukanlah sistem yang termasuk baru di dalam dunia pendidikan. Terlebih lagi dalam masa darurat pencegahan Covid-19 ini, Pembelajaran Jarak Jauh menjadi salah satu solusi di dunia pendidikan, agar memungkinkan terlaksananya pendidikan tanpa bertatap muka langsung di sekolah. Oleh karena itu, sistem Pembelajaran Jarak Jauh ini sangat berpengaruh terhadap prestasi atau keberhasilan pembelajaran siswa. peningkatan keberhasilan pembelajaran masih kecil dan tidak efektif. Selama implementasi Pembelajaran Jarak Jauh ini seringkali ditemukan kendala ataupun ketidaksesuaian dengan pembelajaran yang seharusnya, banyak yang mengira tanggung jawab pengajar dalam melaksanakan PJJ jauh lebih ringan ketimbang dengan pembelajaran tradisional. Penggunaan media internet/*e-learning* memiliki kendala yang cukup besar, koneksi jaringan dan kesalahan teknis seperti *server down and error* menghambat keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran agar menarik minat belajar siswa sehingga berdampak kepada prestasi siswa. Selain itu, sangat dibutuhkan bantuan oleh pemerintah untuk memberikan fasilitas yang mendukung pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh ini. Oleh karena itu, pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat berjalan lancar dan efektif.

Harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan *e-learning* (*electronic learning*) adalah diharapkan untuk mengadakan adanya pengecekan *server* dan jaringannya sehingga nantinya dapat memudahkan untuk *login* ataupun mengikuti proses pembelajarannya. Diharapkan untuk adanya perbaikan jaringan internet agar supaya pembelajaran menjadi lancar dan efektif. Materi yang diberikannya pun hendaknya menggunakan materi dengan Bahasa Indonesia agar mudah untuk nantinya dipahami dan materi yang diberikannya juga diperbanyak sehingga mahasiswa nanti memiliki banyak rujukan dalam proses belajar. Mahasiswanya juga berharap untuk adanya penjadwalan untuk pemberian materi dan tugas agar pembelajaran menjadi terarah dan efektif. Mahasiswanya pun berharap akan adanya tampilan *e-learning* yang di desain agar lebih menarik dan lebih interaktif. Mahasiswa juga berharap supaya nantinya materi yang akan diberikan bukan hanya berupa *link* saja melainkan ditunjang atau ditambah dengan materi yang berbentuk buku sehingga nantinya materi yang diberikan tidak akan membosankan karena tidak menarik dan kurang interaktif.

BIBLIOGRAFI

- Agsera, N., & Adri, M. (2020). Pengembangan Digital Marketing Online Training Berbasis Learning Management System Moodle Bagi Mahasiswa Wirausaha UNP. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 8(4), 1–11.
- Alfina, O. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Methoda*, 10(1), 38–46.
- Ali, I. T. (2013). Implementasi Konsep Interaktifitas Pada Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web Multimedia. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 12(1).
- Batubara, H., Muhaimin, A., Hamida, P., Siagian, S., & Giprakoso, A. (2020). Model Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid–19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sd Rusyda Medan). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Efrita, K. A., Bakri, F., & Mulyati, D. (2016). Pengembangan E-learning menggunakan LMS (Learning Management System) untuk mahasiswa pendidikan fisika. *Prosiding SNIPS*, 469–474.
- Hernawati, E., & Aji, P. (2016). Perancangan dan penerapan konten e-learning melalui learning management system dalam meningkatkan motivasi belajar studi kasus pada mata kuliah Pemrograman Basis Data. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 23–32.
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(02), 137–154.
- Latip, A. (2020). The role of information and communication technology literacy in distance learning during the Covid-19 pandemic. *Journal of Education*.
- Napitupulu, R. M. (2020). The impact of the Covid-19 pandemic on distance learning satisfaction. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33.
- Parhan, M., & Alifa, S. (2020). Analisis Metode Baru Dakwah Hanan Attaki Di Era Konvergensi Media. *KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 10(02), 175–196.
- Putri, D. D. (2018). Pengembangan learning management system menggunakan framework codeigniter dan angularjs di PT. XYZ. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(1), 17–27.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020a). Analisis kebijakan pendidikan terkait implementasi pembelajaran jarak jauh pada masa darurat covid 19. *Jurnal*

Mappesona, 2(2).

Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020b). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.

Setiawan, A. R. (2020). Lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.

Syahrir, S., Supriyati, Y., & Fauzi, A. (2021). Evaluasi Dampak Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) melalui model CIPP pada Kinerja Dosen aspek Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License